

HUBUNGAN KETAHANAN KELUARGA DAN KARAKTERISTIK IBU DENGAN STUNTING PADA BALITA

Rana Rozanna

Abstrak

Stunting adalah masalah gizi kronis yang menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Di Indonesia, prevalensi stunting masih tinggi, yang berdampak pada produktivitas ekonomi dan kesehatan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara ketahanan keluarga dan karakteristik ibu dengan kejadian stunting pada balita di Kelurahan Grogol, Kota Depok. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Sampel terdiri dari 358 balita yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan pengukuran antropometri, lalu dianalisis menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara ketahanan keluarga, pendidikan ibu, dan usia ibu dengan kejadian stunting. Ibu dengan pendidikan tinggi maupun rendah bisa saja terjadi stunting pada balita namun pada penelitian ini ibu yang memiliki balita tidak stunting lebih besar dibanding balita dengan stunting karena disetiap posyandu melakukan edukasi mengenai stunting maka hal ini berhubungan dengan rendahnya kejadian stunting. Ketahanan keluarga yang baik juga berperan dalam pencegahan stunting. Kesimpulannya, ketahanan keluarga dan karakteristik ibu tidak memiliki hubungan signifikan dengan kejadian stunting pada balita. Upaya pencegahan stunting harus mencakup pemberdayaan keluarga dan edukasi bagi ibu mengenai gizi anak.

Kata-kata kunci: Stunting, ketahanan keluarga, karakteristik ibu, pendidikan ibu

THE RELATIONSHIP OF FAMILY RESILIENCE AND MOTHER'S CHARACTERISTICS WITH STUNTING IN TODDLER

Rana Rozanna

Abstract

Stunting is a chronic nutritional problem that causes growth and development disorders in children. In Indonesia, the prevalence of stunting is still high, which has an impact on long-term economic productivity and health. This study aims to evaluate the relationship between family resilience and maternal characteristics and the incidence of stunting among toddlers in Grogol Village, Depok City. This research uses a quantitative design with a cross-sectional approach. The sample consisted of 358 toddlers selected through purposive sampling technique. Data was collected through questionnaires and anthropometric measurements, then analyzed using the chi-square test. The research results show that there is no significant relationship between family resilience, maternal education, and maternal age and the incidence of stunting. Mothers with high or low education may experience stunting in toddlers, but in this study mothers who had toddlers who were not stunted were more likely than toddlers with stunting because every posyandu provided education about stunting, so this was associated with a low incidence of stunting. Good family resilience also plays a role in preventing stunting. In conclusion, family resilience and maternal characteristics do not have a significant relationship with the incidence of stunting in toddlers. Efforts to prevent stunting must include family empowerment and education for mothers regarding child nutrition.

Keywords : *Stunting, family resilience, maternal characteristics, maternal education*